

I-CHAT SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK TUNARUNGU

Oleh:

Rahadian Nugraha

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

07 Juli 2023

Pendahuluan

Globalisasi dan modernisasi membawa suatu perubahan yang sangat besar, Salah satu dari perubahan tersebut adalah teknologi komunikasi yang berkembang begitu pesat di Indonesia sehingga memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat. Internet merupakan alat komunikasi yang paling populer di zaman milenial ini. Teknologi komunikasi yang berkembang pesat ini karena sifatnya yang sangat fleksibel, artinya bisa digunakan di mana saja dan tentunya sangat mudah penggunaannya. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas I-CHAT sebagai alat komunikasi khusus bagi anak tunarungu. Baru-baru ini PT. Telkom meluncurkan aplikasi terbarunya yang dinamai I-CHAT atau I Can Hear and Talk, aplikasi ini diciptakan untuk ditujukan pada para penyandang tunarungu, dengan aplikasi ini diharapkan mereka yang memiliki keterbatasan dalam mendengar masih bisa menikmati perkembangan teknologi ini, terlebih lagi pada anak - anak tunarungu yang sedang dalam proses belajar mengenal banyak hal.

Metode Penelitian

- Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu meliputi pengolahan data , penyajian dan terakhir penarikan kesimpulan dari hasil data yang di peroleh melalui metode observasi dan wawancara
- Peneliti mengambil 5 informan yaitu ibu Siti, ibu Desi, ibu Theadora, ibu Kusmiati dan ibu Nazatun yang merupakan orang tua dari anak tunarungu yang bersekolah di SLB Insani Tunas Mandiri

Metode penelitian

- Teknik pengumpulan data penelitian memanfaatkan pengumpulan data hasil wawancara dan observasi yang akan dianalisis yang kemudian diperoleh hasil data yang lebih ringkas dan sederhana yang di sajikan melalui deskripsi.

Hasil Dan Pembahasan

- Observasi awal yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kelima informan telah menjadi pengguna smartphone yang juga telah memanfaatkan berbagai media online dan aplikasi yang tersedia pada smartphone mereka. Hal ini memudahkan peneliti untuk menggali data demi mengetahui seberapa besar dampak yang diperoleh ketika para orang tua menggunakan media maupun aplikasi berbasis online sebagai wadah mencari informasi demi perkembangan anaknya khususnya pada problem komunikasi antara para orang tua kepada anak yang memiliki keterbatasan pada sistem saraf pendengarannya (tunarungu). Lalu dari hasil observasi, peneliti menggali data lebih dalam dengan melakukan wawancara secara personal dengan para orang tua yang sudah dipilih menjadi informan pada penelitian ini.

Hasil Dan Pembahasan

- Hasil yang diperoleh melalui observasi awal dan wawancara menunjukkan kelima informan merasa terbantu dengan adanya aplikasi I-CHAT sebagai sarana komunikasi orang tua dengan anak mereka yang juga penyandang tunarungu. Para orang tua mengatakan bahwa aplikasi I-CHAT ini merupakan sarana komunikasi paling sederhana di banding sarana komunikasi lainnya. Para orang tua juga merasa dampak yang cukup besar berkat adanya aplikasi I-CHAT. Contoh dampak tersebut seperti, mereka menjadi tahu angka dan huruf dalam bahasa isyarat serta kalimat perintah sederhana atau ungkapan sehari hari yang di butuhkan ketika berkomunikasi dengan anak mereka

Hasil Dan Pembahasan

Fitur – fitur I-CHAT

Abjad jari

Video Bahasa Isyarat Abjad



Kumpulan video bahasa isyarat abjad dari A - Z

MASUK

Bilangan

Isyarat angka dan bilangan



Kumpulan Bahasa isyarat bilangan

MASUK

Buat Kalimat

Buat kalimat dari kata yang dipilih



Buat kalimat isyarat dari kata yang dipilih

MASUK

Kalimat Tematik

Kalimat isyarat untuk penggunaan sehari-hari



Kalimat tematik untuk digunakan sehari-hari

MASUK

Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti dapat memberikan simpulan bahwa orang tua dari siswa siswi SLB Insani Tunas Mandiri yang memiliki keterbatasan pada saraf pendengarannya atau biasa dikenal dengan sebutan Tunarungu lebih memilih I-CHAT sebagai sarana komunikasi terhadap putra – putrinya yang istimewa. Dengan aplikasi I-CHAT mereka mendapatkan banyak informasi yang dibutuhkan seperti, informasi tentang bahasa non-verbal atau bahasa isyarat yang disajikan dengan sederhana namun mampu diterima dan dipahami dengan baik oleh para orang tua dan ini memberikan dampak yang baik bagi sarana komunikasi antara orang tua dan anak yang berkebutuhan khusus penyandang tunarungu. Tentunya sebelum berkomunikasi dengan anaknya para Ibu harus belajar dan mengenal lebih dalam tentang bagaimana cara berkomunikasi yang bisa diterima dan dimengerti oleh anaknya, sehingga akan didapatkan komunikasi dua arah yang baik. Hal ini penting karena jika Ibu tidak bisa berkomunikasi dengan anaknya atau tidak bisa mengenali anaknya tentunya akan berdampak pada pola asuh yang diberikan. I-CHAT merupakan sebuah media yang mampu memberikan mereka informasi – informasi lewat konten video yang mudah dipahami dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun, konten video yang juga disajikan dengan sangat sederhana namun mampu dipahami dengan mudah tentunya berasal dari sumber yang sudah tervalidasi seperti I-CHAT ini.

Refrensi

- Muhabbatilah, T. G. (Juni, 2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Media Sosial Facebook pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 82.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *journal universitas surya darma*, 71.
- Rahman, H. (Mei, 2019). Meningkatkan Bahasa Verbal Melalui Media I-CHAT bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 129.
- Cahyanti, S. N. (2019). Penggunaan Aplikasi I-CHAT Sebagai Sarana Teknologi Pembelajaran Bahasa Isyarat bagi Masyarakat Awam. *Jurnal Universitas Pgri Madiun*, 175.
- Baiq Adelia M. P, Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Merangkai Kalimat Anak Tunarungu di Kelas Dasar V SLB B Karnamanohara Melalui Penggunaan Media Pembelajaran I-CHAT*. (Universitas Yogyakarta, 2016) Hal. 12
- Nirmala Sari, “Penerapan Media I-Chat (I Can Hear And Talk) Dalam Menyusun Kalimat Pada Anak Tunarungu Di SLB Laketu Kabupaten Luwu Timur”, *Jurnal Universitas Negeri Makassar, Program Pasca Sarjana*. 2019, <http://eprints.unm.ac.id/14180/1/ARTIKEL%20.pdf>
- Hajra Niswati, Skripsi: *Pengunaan I-CHAT dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Murid Tunarungu Kelas Dasar II di SLB Laniang Makassar*. (Universitas Negeri Makassar, 2018) Hal. 5

Refrensi

- Dr. Humaizi, M. (2018). *Uses And Gratification Theory*. Medan: USU Press.
- J., M. L. (2005). *Metodelogi Peneletian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Nofiahturrahmah, F. (2018). Problem Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya. *Quality*, 3.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu budaya*, 2
- Hasanah, h. (2016). Teknik teknik Observasi. *Jurnal At- Taqaddum*, 24.
- Kurniawan, Z. F. (April, 2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* , 91
- Palula Dewanti dkk, Pengalaman Aplikasi Pembelajaran Bahasa Isyarat I-CHAT untuk Anak Berkebutuhab Khusus di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung, *Jurnal Ilmiah Populer*. Vol. 2 No. 3, (Juli, 2020) Hal. 2-3
- Efendi, V. S. (2021). Efekfitas I-CHAT (ICAN HEAR and TALK) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Pola kalimat Bagi Anak Tunarungu di SLB WAcana Asih Padang. *Jurnal Peneletian Pendidikan Khusus*, 150.

